



## **Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak**

<sup>1</sup>Lilis Lestyaningrum, <sup>2</sup>Endang Kartini Panggiarti\*

<sup>1,2</sup>. Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

e-mail :<sup>1</sup> lestialilis6@gmail.com

**Received:** 24-06-2022

**Revised:** 05-09-2022

**Accepted:** 23-09-2022

Page : 104-109

**Abstrak :** Pada perusahaan yang telah go public, laporan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengeluarkan laporan keuangan, yang dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan atau kebijakan untuk mengembangkan kegiatan. Pelaporan segmen merupakan salah satu laporan yang perlu dilaporkan oleh suatu perusahaan. Tujuan pelaporan segmen adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan melihat melampaui total konsolidasi ke komponen individual yang membentuk entitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaporan segmen usaha pada PTT Unilever Tbk dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 berdasarkan pengujian pendapatan, pengujian laba rugi dan pengujian aktiva sesuai dengan PSAK No. 5. Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pendapatan sepuluh persen, uji untung rugi sepuluh persen, dan uji aktiva sepuluh persen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaporan pelaporan segmen industri pada PT. Unilever Tbk. Dan Entitas Anak, Berdasarkan uji pendapatan sepuluh persen, uji laba/rugi sepuluh persen, dan uji aset sepuluh persen dari tahun 2020 hingga 2021 di PT Unilever, Tbk. Dan segmen usaha Entitas Anak telah memenuhi PSAK No 5 sehingga pelaporan segmen karena semua segmen telah lulus uji sepuluh persen.

**Kata kunci:** Pengungkapan, Laporan segmen, Sepuluh persen



**Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)** This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

### **1 Pendahuluan**

Pada perusahaan yang sudah go public, pengungkapan laporan keuangan adalah salah satu kegiatan untuk menerbitkan laporan keuangan, yang dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ataupun kebijakan guna mengembangkan kegiatan usaha di perusahaan



tersebut. Sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan akurat dan bisa dipertanggungjawabkan untuk memberikan nilai yang lebih bagi perusahaan agar dapat mengetahui berapa keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam kegiatan usaha.

Penyajian laporan keuangan umumnya memberikan informasi tentang kegiatan operasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan dari segmen digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membuat alokasi sumber daya dan keputusan lain yang terkait dengan segmen operasi. Laporan segmen adalah salah satu laporan yang perlu dilaporkan dan diungkapkan yang bertujuan agar pengguna laporan keuangan dapat melihat angka total konsolidasi untuk masing-masing komponen yang membentuk entitas.

PT Unilever Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan, minuman, pembersih, dan perawatan tubuh, sehingga dibentuk segmen dan wajib menyajikan laporan keuangan segmen. Penyusunan laporan keuangan memerlukan kebijakan akuntansi segmen, karena segmen harus disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan, karena tujuan informasi segmen adalah untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dan membuat suatu penilaian yang lebih memadai terhadap perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji analisis pengungkapan pelaporan keuangan segmen pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak.

## **2 Tinjauan Literatur**

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan yaitu untuk kepentingan umum, berupa penyajian informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas, yang berguna dalam memberikan keputusan ekonomis untuk para pengguna.

### **Laporan Keuangan Konsolidasi**

Menurut IFRS dan SAK, laporan keuangan konsolidasi adalah “laporan keuangan kelompok usaha (group) yang menyajikan aset (disebut juga aktiva), liabilitas (disebut juga kewajiban), ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas entitas induk dan entitas anak, sebagai satu entitas ekonomi tunggal, meskipun secara hukum entitas induk dan entitas anak adalah badan usaha terpisah.

### **Laporan segmen**

Laporan segmen atau yang sekarang disebut dengan segmen operasi menurut PSAK 5 Revisi 2009 (penyesuaian 2015) adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang tercakup dalam aktivitas bisnis yang mendapat pendapatan dan memunculkan beban (termasuk pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi dalam komponen lain dari entitas tersebut)
2. Pengambil keputusan operasional mengkaji ulang secara berkala untuk mengambil keputusan sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerja; dan
3. Terdapatnya informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pembuatan laporan segmen operasi dapat berdasarkan pada segmen usaha (line of business) dan segmen geografis telah digunakan oleh pengambil keputusan operasional.

Laporan segmen atau yang sekarang disebut dengan segmen operasi menurut PSAK 5 Revisi 2009 (penyesuaian 2015) adalah suatu komponen dari entitas:



1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang akan memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pelaporan segmen operasi dapat didasarkan pada informasi segmen usaha (line of business) dan segmen geografis yang sebelumnya informasi internal tersebut telah digunakan oleh pengambil keputusan operasional.

Bahkan Amado et al., (2018) menyebutkan bahwa pelaporan segmen merupakan alat yang relevan untuk pengambilan keputusan pemangku kepentingan karena menyediakan informasi divisi, dan memungkinkan analisis yang lebih akurat.

### **Segmen Industri**

Segmen industri didefinisikan sebagai suatu komponen dari suatu perusahaan yang bergerak dalam penyediaan produk atau jasa atau suatu group produk yang saling terkait atau jasa yang utamanya kepada konsumen yang tidak terafiliasi untuk memperoleh laba .Suatu segmen industri pelaporan adalah suatu segmen industri atau group segmen industri yang sangat terkait dimana informasi yang demikian perlu dilaporkan. Segmen industri ditetapkan sebagai segmen yang perlu pelaporan jika memenuhi uji :

1. Uji pendapatan 10%
2. Uji aktiva 10%
3. Uji Laba 10%

## **3 Metode Penelitian**

### **Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Pengungkapan pelaporan Segmen. Subjek penelitian ini adalah Laporan segmen PT Unilever Tbk dan entitas anak tahun 2020 sampai tahun 2021 sebagai unit penelitian.

### **Jenis dan Sumber data penelitian**

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data berupa Laporan segmen PT Unilever Tbk dan entitas anak tahun 2020-2021. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Annual Report PT Unilever Tbk

### **Teknik Analisis**

Topik yang akan dijadikan penelitian terkait Pengungkapan Pelaporan Segmen PT Unilever Tbk dilakukan dengan teknik metodologi analisis data deskriptif kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya suatu segmen usaha perusahaan dilaporkan menjadi segmen pelaporan yang dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. Uji pendapatan sepuluh persen  
Pengujian ini dilakukan dengan menghitung total pendapatan setiap segmen dari pendapatan eksternal dan pendapatan antar segmen perusahaan, membandingkan pendapatan setiap segmen dengan pengujian sepuluh persen dari total pendapatan semua segmen.
2. Uji laba rugi sepuluh persen  
Pengujian ini dilakukan dengan menghitung total laba rugi setiap segmen sebelum dikurangi alokasi biaya, kemudian membandingkan laba rugi setiap segmen dengan pengujian sepuluh persen dari total laba rugi semua segmen.

### 3. Uji aktiva sepuluh persen

Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung total aktiva/aset masing-masing segmen, kemudian membandingkan nilai aktiva/aset masing-masing segmen dengan pengujian sepuluh persen dari total aktiva/aset segmen

## 4 Hasil dan Pembahasan

### Penentuan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Pendapatan Sepuluh Persen Pada Tahun 2020 dan tahun 2021

Pengujian dilakukan dengan menjumlahkan penjualan eksternal dengan penjualan antar segmen usaha perusahaan, kemudian nilai masing-masing segmen dibandingkan dengan total pendapatan dari seluruh segmen. Jika ada segmen yang memiliki nilai perbandingan lebih dari atau sama dengan sepuluh persen dari total pendapatan seluruh segmen, maka segmen tersebut akan diungkapkan sebagai segmen yang dilaporkan/segmen pelaporan. Jika tidak, segmen tersebut akan digabungkan dengan segmen non-pelaporan yang akan dilaporkan di segmen lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak**  
**Uji pendapatan Sepuluh Persen Tahun 2020-2021**

Tahun	Segmen	Pendapatan	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen dilaporkan
2020	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	29.990.947	69,79%	Ya
	Makanan dan Minuman	12.981.527	30,20%	Ya
2021	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	26.376.489	66,69	Ya
	Makanan dan Minuman	13.167.470	33,30%	Ya

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa segmen Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan dengan Makanan dan Minuman pada tahun 2020 dan 2021 selalu memenuhi setiap tahunnya sehingga segmen tersebut akan diungkapkan sebagai segmen yang dilaporkan.

### Penentuan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Pada Tahun 2020 dan tahun 2021

Pengujian dilakukan dengan cara menjumlahkan laba seluruh segmen usaha perusahaan kemudian membandingkannya dengan laba rugi absolut masing-masing segmen usaha dengan total laba seluruh segmen. Jika nilai perbandingannya lebih atau sama dengan sepuluh persen, maka segmen tersebut akan dilaporkan sebagai pelaporan segmen. Jika tidak, segmen tersebut akan digabungkan di segmen lain. Tabel 2 menggambarkan hasil pengujian laba rugi segmen sepuluh persen, antara lain:

**Tabel 2**  
**PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak**  
**Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Tahun 2020-2021**

Tahun	Segmen	Laba Rugi	Persentase Laba Rugi Segmen	Segmen Dilaporkan
2020	Kebutuhan Rumah Tangga dan	16.813.263	74,86%	Ya

	Perawatan			
	Makanan dan Minuman	5.643.727	25,13%	Ya
2021	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	13.867.222	70,65%	Ya
	Makanan dan Minuman	2.097.033	10,68%	Ya

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa segmen kebutuhan rumah tangga dan perawatan dengan makanan dan minuman pada tahun 2020 dan 2021 menggunakan uji laba rugi selalu melebihi 10% setiap tahunnya, sehingga segmen tersebut diungkapkan sebagai segmen dilaporkan

### **Penentuan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Aktiva Sepuluh Persen Pada Tahun 2020 dan Tahun 2021**

Pengujian ini dilakukan dengan menjumlahkan total aktiva yang dimiliki setiap segmen yang akan dibandingkan dengan total aset seluruh segmen usaha. Jika hasil pengujian lebih dari atau sama dengan sepuluh persen, maka segmen tersebut akan menjadi segmen pelaporan. Jika tidak, segmen tersebut dilaporkan sebagai segmen lain. Berikut Tabel 3 akan memaparkan hasil pengujian aset segmen PT Unilever Tbk

**Tabel 3**  
**PT Unilever Tbk Dan Entitas Anak**  
**Uji Aktiva Sepuluh Persen Tahun 2020-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Segmen</b>	<b>Aktiva</b>	<b>Persentase Aktiva Segmen</b>	<b>Segmen dilaporkan</b>
2020	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	10.344.878	65,88%	Ya
	Makanan dan Minuman	5.973.669	38,04%	Ya
2021	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	9.743.466	63,39%	Ya
	Makanan dan Minuman	5.956.926	36,50%	Ya

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa segmen kebutuhan rumah tangga dan perawatan dengan makanan dan minuman tahun 2020 dan tahun 2021 dengan menggunakan uji aktiva sepuluh persen selalu melebihi 10% setiap tahunnya, sehingga segmen tersebut akan diungkapkan sebagai segmen dilaporkan.

## **5 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengungkapan pelaporan keuangan segmen industri pada PT. Unilever Tbk. Dan Entitas Anak, Berdasarkan uji pendapatan sepuluh persen, uji laba/rugi sepuluh persen, dan uji aktiva sepuluh persen dari tahun 2020 hingga 2021 di PT Unilever, Tbk. Dan segmen usaha Entitas Anak telah memenuhi ketentuan PSAK No. 5 sehingga merupakan pelaporan segmen karena seluruh segmen telah melampaui uji sepuluh persen.



## Referensi

- [1] Cindrayati, C. (2017). Pengungkapan Pelaporan Segmen Berdasarkan PSAK No. 5 Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Dan Entitas Anak. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(10).
- [2] Elvina, E. (2016). PengungkapanENGUNGKAPAN Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Hexindo Adiperkasa, Tbk. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 1(2).
- [3] Fakhriyyah, D. D., & Hidayati, I. (2021). Pengungkapan Kuantitatif dan Kualitatif Segmen Operasi Berdasarkan PSAK 5 Revisi 2009 (Penyesuaian 2015) di Indonesia. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 175-191.
- [4] Heti, M. (2017). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim PT Millenium Pharmacon Internasional, Tbk. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(8).
- [5] Iryani, W. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Dan Laporan Keuangan Interim PT Holcim Indonesia, Tbk Dan Entitas Anak. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(3).
- [6] Merita, M. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Duta Pertiwi TBK, Dan Entitas Anak. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(4).
- [7] Niovani, B. D. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Indonesia Prima Property, Tbk Dan Entitas Anak. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(3).
- [8] PT Unilever Indonesia Tbk. (2021). *Annual 2020 dan 2021*. Jakarta.
- [9] Yunita, Y. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Pada PT Yanaprina Hastapersada, Tbk. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(4).